

Pemberdayaan Digital *Entrepreneurship* Upaya *Go Public* Memperluas Jaringan Pemasaran Produk Kerajinan Tangan Masyarakat di Kampung Nelayan

Muhammad Andi Prayogi¹⁾, Mutasya Biha²⁾, Alifah Hanum³⁾, Lola Fadhillah⁴⁾, Peny Eriska⁵⁾,
Nu'man Ahda⁶⁾

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat Email Penulis:
muhammadandi@umsu.ac.id

Abstract

The purpose of implemented this social service is to empower digital entrepreneurship and make partners productive in producing products. Digital entrepreneurship program as a solution to one of the partners' problems. With the digital entrepreneurship program, partners can promote the products they produce to the wider social. Besides being able to expand product marketing, this program can increase partners' knowledge about digital literacy. The digital entrepreneurship program can accommodate as well as teach partners to do online marketing to the wider community by providing understanding and a marketing platform in the form of a website www.kaminelayan.com in marketing handicrafts by going public. The implementation method is carried out by observing directly the problems that occur in the Kampung Nelayan. Then do mentoring and evaluation with partners. By carrying out this implementation method, it can help partners in product marketing. This has succeeded in increasing partners' understanding of digital literacy, especially website marketing. In addition, with the digital entrepreneurship program, partners can promote their products to the wider social and improve their economy. This can be proven by the information given by the head of the environment and one of the residents in the Kampung Nelayan.

Keywords: *Empowerment, Digital Entrepreneurship, Kampung Nelayan*

Abstrak

*Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan digital entrepreneurship dan memproduktifkan mitra dalam menghasilkan produk. Program digital entrepreneurship sebagai solusi untuk salah satu permasalahan mitra. Dengan adanya program digital entrepreneurship mitra dapat memasarkan produk yang mereka hasilkan ke masyarakat luas. Selain dapat memperluas pemasaran produk, program ini dapat meningkatkan pengetahuan mitra mengenai literasi digital. Program digital entrepreneurship dapat mewadahi sekaligus mengajarkan kepada mitra untuk melakukan pemasaran secara online ke masyarakat luas dengan memberikan pemahaman dan wadah pemasaran berupa website www.kaminelayan.com dalam memasarkan hasil kerajinan tangan secara *go public*. Metode pelaksanaan yang dilakukan dengan mengamati secara langsung permasalahan yang terjadi di Kampung Nelayan. Lalu melakukan pendampingan dan pengevaluasian bersama mitra. Dengan melakukan metode pelaksanaan tersebut dapat membantu mitra dalam pemasaran produk. Sehingga berhasil meningkatkan pemahaman mitra mengenai literasi digital khususnya website pemasaran. Selain itu dengan adanya program digital entrepreneurship, mitra dapat memasarkan produk yang dihasilkan ke masyarakat luas dan meningkatkan perekonomian*

mereka.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Digital Entrepreneurship, Kampung Nelayan.*

PENDAHULUAN

Kampung nelayan seberang merupakan salah satu daerah yang berada di Kecamatan Medan Belawan. Kampung nelayan seberang merupakan suatu daerah yang marginal yang menjadi sasaran kerja dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) dengan jumlah 625 kepala keluarga (KK) atau 2.295 jiwa yang mayoritas beragama islam dan berasal dari suku bangsa Melayu yang berada di Semenanjung Selat Malaka.

Untuk menuju kampung tersebut bisa ditempuh menggunakan perahu atau boat dengan tarif Rp.4000/orang. Rumah-rumah di kampung tersebut rata-rata terbuat dari kayu dan papan yang kebanyakan berkonsep panggung serta di bawahnya terdapat banyak sekali sampah-sampah yang berserakan sehingga menambah kesan kumuh pada kampung ini. Hal itu terjadi akibat kurangnya lahan serta fasilitas kebersihan untuk masyarakat membuang limbah sampah rumah tangga, sehingga tidak ada pilihan selain membuang sampah ke bawah rumah-rumah yang mengakibatkan banjir. Limbah yang melimpah tanpa adanya upaya untuk melakukan penanganan yang baik maka akan menyebabkan pencemaran udara, rusaknya ekosistem yang ada disekitar (Alqamari et al., 2021). Hasil tangkapan ikan pada musim paceklik membuat nelayan tidak mampu membeli kebutuhan pokok sehingga mereka meminjam uang kepada masyarakat atau tauke. Ketika masyarakat Nelayan sedang mencari tangkapan ikan sering mengalami hambatan, salah satunya banyaknya sampah yang berada di laut tersebut. Hal ini menyebabkan masyarakat Kampung Nelayan mengalami kesulitan

untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maka dari itu harus ada sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kampung Nelayan. Dalam hal untuk peningkatan pendapatan bagi masyarakat di Kampung Nelayan, warga yang ada memanfaatkan limbah botol plastik bekas minuman air mineral dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan, seperti kerajinan tempat air mineral, tas dari limbah tutup air mineral, sarung tutup botol minum, selain kerajinan masyarakat kampung nelayan juga mengolah ikan dari hasil tangkapan dibuat menjadi abon, adapun ikan yang digunakan yaitu tongkol dan bandeng.

Menurut pengamatan hasil wawancara, kepala lingkungan mengatakan masyarakat di kampung ini mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan lainnya berprofesi seperti buruh pabrik, tukang cuci, berdagang dan guru honorer. Sementara itu, ibu-ibu rumah tangga mulai produktif membuat kerajinan tangan dalam pengolahan limbah sampah lalu membuatnya menjadi kerajinan tangan yang dapat digunakan. Mereka membuat kerajinan tangan untuk menambah penghasilan namun wadah pemasaran yang ada belum mendukung dan maksimal. Adanya keterbatasan dalam bidang teknologi akan berdampak terhadap inovasi ataupun kreativitas yang akan dikembangkan (Syahri et al., 2020). Salah satu yang menandakan kemandirian suatu masyarakat yaitu adanya kreativitas serta inovasi dari warga masyarakatnya dalam rangka menumbuh kembangkan kewirausahaan yang bertujuan untuk peningkatan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya (Diwanti et al., 2021).

Salah satu upaya dalam mengenalkan produk yang dihasilkan yaitu dengan

menggunakan pemasaran secara digital. Pemasaran digital adalah suatu bentuk usaha mempromosikan dan memasarkan sebuah produk dengan menggunakan media digital seperti internet (Kader & Setianingsih, 2018).

Teknologi informasi selalu digunakan di berbagai bidang kehidupan. Terutama pada aspek kehidupan dalam bidang peningkatan ekonomi untuk mempermudah proses promosi. Teknologi sekarang juga dapat menjangkau kawasan yang luas untuk menyebar luaskan hasil-hasil produksi yang dihasilkan. Salah satu teknologi informasi yang dapat mengakses data dan informasi secara cepat, membutuhkan biaya murah tanpa ada batasan jarak adalah *website* (Fitriasari, et al., 2020). Hal ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung Nelayan serta membuka lapangan kerja baru untuk ibu-ibu di Kampung Nelayan.



Gambar 1. Aktivitas masyarakat kampung nelayan dalam keseharian memilih hasil tangkapan ikan dari laut

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu-ibu rumah tangga Kampung Nelayan Lingkungan 12 Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan Sumatera Utara, permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut:

1. Minimnya peluang atau profesi yang dapat dikerjakan Ibu-ibu di Kampung

Nelayan untuk memperoleh pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidup.

2. Ibu-ibu di Kampung Nelayan mengeluhkan kondisi lingkungan mereka yang dipenuhi sampah plastik.
3. Tidak adanya wadah atau pasar yang menampung hasil kerajinan tangan mereka agar memiliki nilai jual dan menambah penghasilan mereka.
4. Kurangnya desain pengemasan hasil kerajinan yang baik sehingga masih belum menarik di pasaran.
5. Kurangnya pemahaman mengenai jejaring sosial atau penggunaan teknologi untuk memasarkan kerajinan tangan yang dibuat oleh Ibu-ibu rumah tangga secara digital agar *go public*.
6. Minimnya relasi ibu-ibu tersebut dengan masyarakat kota.

METODE

Adapun metode yang dilakukan dalam upaya pengenalan produk yang dibuat oleh masyarakat kampung nelayan, yaitu:

1. Penyuluhan

Teknik penyuluhan yang telah dilakukan oleh tim yaitu dengan mengadakan sosialisasi. Tim melakukan kegiatan sosialisasi secara luring (tatap muka) dengan menggunakan protokol kesehatan yang lengkap bersama ibu-ibu di Kampung Nelayan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberitahukan bahwa tim akan membantu Ibu-ibu di Kampung Nelayan dalam memasarkan produk yang mereka hasilkan. Selain itu sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada Ibu-ibu dalam melakukan pemasaran secara online. Dengan adanya digital entrepreneurship ini maka dapat membantu ibu – ibu meningkatkan pemasaran produk sehingga menambah penghasilan.



Gambar 2. Penyuluhan kepada masyarakat kampung nelayan

2. Pelatihan

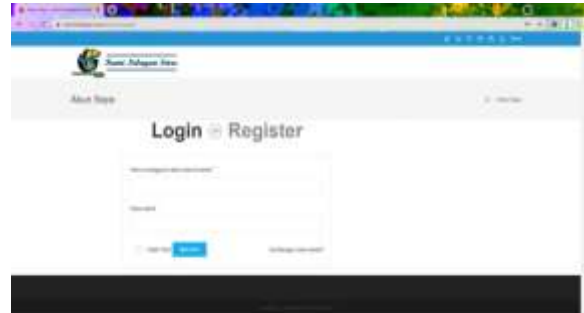
Kegiatan pelatihan dilakukan secara blanded (luring dan daring) sebelumnya sudah disepakati bersama mitra sasaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membina Ibu-ibu di Kampung Nelayan dalam menggunakan website sebagai penjual dan sebagai pembeli. Oleh karena itu tim memberikan pelatihan secara langsung (luring) agar Ibu-ibu di Kampung Nelayan mudah memahami tata cara penggunaan website. Kegiatan tersebut dilakukan dengan alur sebagai berikut :

A. Penggunaan Website Pemasaran Sebagai Penjual

Sebelum login kedalam akun sebagai penjual, maka Ibu-ibu di Kampung Nelayan harus memiliki akun Google. Jika sudah memiliki akun Google maka Ibu-ibu Kampung Nelayan akan mudah untuk mengakses alamat website yang sudah disediakan oleh tim mahasiswa. Berikut beberapa cara yang harus dilakukan oleh Ibu-ibu di Kampung Nelayan ketika berperan sebagai admin/penjual di website kaminelayan.com. Langkah-langkah untuk login kedalam website sebagai penjual :

1. Buka aplikasi Google yang ada di handphone
2. Buka alamat website <https://kaminelayan.com/wp-admin/> untuk login sebagai penjual.

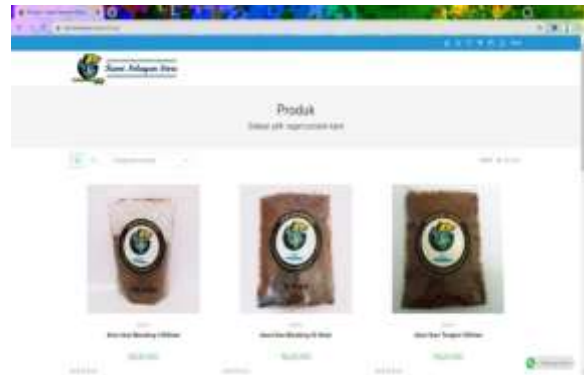
3. Setelah itu, muncul tampilan nama pengguna dan sandi. Kita bisa mengisi tampilan ini dengan username **kaminelayan** dan sandi
4. Setelah mengisi tampilan tersebut maka kita dapat mengklik Log masuk dibagian kanan bawah.



Gambar 3. Tampilan penggunaan website ketika log in

Setelah masuk kedalam website, maka kita dapat melihat banyak tampilan didalam website tersebut. Tetapi ada beberapa langkah yang paling penting untuk diketahui oleh admin/penjual, berikut tampilan yang harus dipahami oleh admin/penjual.

1. Memasukkan Produk yang Akan Dijual ke Dalam Website



Gambar 4. Mengunggah produk yang akan dijual kedalam website

2. Cara Melihat Pesanan
Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pada Dashboard Kami Nelayan Store di bagian sebelah kiri terdapat beberapa ikon, pilih ikon WooCommerce.
2. Maka akan muncul tampilan baru pilih Pesanan.
3. Setelah itu kita dapat melihat tampilan daftar pesanan. Jika status pesanan masih “ditahan” maka produk yang dipesan belum dibayar. Tetapi jika status pesanan “selesai” maka produk yang dipesan sudah dibayar.



Gambar 5. Cara melihat adanya pesanan

B. Penggunaan Website Pemasaran Sebagai Pembeli

Sebelum melakukan pemesanan produk masyarakat kampung nelayan. Hal yang perlu dilakukan oleh calon pembeli terlebih dahulu yaitu memiliki akun Google ataupun email. Gunanya sebagai petunjuk data diri calon pembeli. Berikut beberapa cara yang harus dilakukan oleh calon pembeli ketika ingin membeli produk ibu-ibu kampung nelayan pada website kaminelayan.com. Langkah – langkah untuk login kedalam website sebagai pembeli :

1. Buka Aplikasi Google yang ada pada layar smartpone anda.
2. Buka situs website www.kaminelayan.com untuk login sebagai pembeli.
3. Pada saat calon pembeli hendak melakukan pemesanan maka yang pertama ditampilkan pada laman website tersebut yaitu menu home.

4. Home berisikan keterangan produk yang dijual mulai dari harga, jenis produk hingga berat isi produk.
5. Dalam menu home yang ditampilkan terdapat ikon keranjang yang bertuliskan belanja untuk mengarahkan calon pembeli melakukan pemesanan.
6. Klik tambah keranjang untuk memasukkan pesanan
7. Sebelum melakukan checkout pemesanan, calon pembeli melakukan pengisian data yang berisikan : Nama, nama perusahaan (isi jika ada), negara/wilayah, alamat jalan, kota, kecamatan, provinsi, kode pos, telepon, alamat email, serta informasi tambahan yang berisikan tentang catatan pesanan, setelah itu klik pada bagian buat pesanan
8. Ketika pembeli sudah mengisi format pemesanan, maka pembeli akan mendapatkan kode pemesanan dan proses berikutnya akan dikirim kepada penjual.
9. Setelah itu pembeli melakukan transaksi melalui media yang sudah tersedia pada laman website tersebut.
10. Selanjutnya yaitu memilih jenis pengiriman produk yang hendak dikirim melalui jasa pengiriman barang
11. Untuk informasi lebih lanjut pembeli bisa menghubungi pihak kaminelayan melalui whatsapp business yang terletak pada bagian pojok kanan bawah.



Gambar 6. Tampilan website untuk pembeli

3. Pendampingan IPTEK

Kegiatan pendampingan penggunaan website dilakukan secara blended (daring dan luring). Kegiatan secara luring (tatap muka) dilakukan karena masih banyak Ibu-ibu di Kampung Nelayan yang kurang mengetahui tata cara penggunaan website pemasaran. Sedangkan kegiatan daring (secara online) dilakukan untuk menghindari keserangan berkerumun dalam upaya mencegah penularan virus covid-19. Sebelum melakukan kegiatan pendampingan penggunaan website bersama Ibu-ibu di Kampung Nelayan.



Gambar 7. Pendampingan website secara luring

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan digital entrepreneurship menjadi salah satu solusi untuk permasalahan yang terjadi di Kampung Nelayan. Program digital entrepreneurship adalah cara yang tepat untuk mawadahi pemasaran masyarakat di Kampung Nelayan. Dengan adanya program ini masyarakat di Kampung Nelayan dapat memperluas pemasaran produk yang dihasilkan. Untuk itu tim PKM-PM Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengadakan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat di Kampung Nelayan dengan memberikan wadah pemasaran berupa website www.kaminelayan.com. Website tersebut adalah hasil kerja sama tim untuk membantu masyarakat di Kampung Nelayan. Selain

dengan tujuan memperluaskan pemasaran produk, program ini juga memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di Kampung Nelayan mengenai literasi digital. Maka dari itu diadakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan kepada masyarakat di Kampung Nelayan tentang tata cara penggunaan website. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara blended yaitu perpaduan antara daring dan luring. Kegiatan secara luring dilakukan dengan mengunjungi mitra dan membuat pelatihan penggunaan website melalui tampilan layar screenview. Sedangkan kegiatan luring dilakukan dengan menggunakan aplikasi zoom meeting dan melakukan share screen tampilan website di layar aplikasi zoom. Setelah melakukan pelatihan, tim PKM-PM melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan tersebut.

SIMPULAN

Program ini sangat membantu mitra dalam mawadahi pemasaran. Dengan adanya wadah pemasaran secara online berupa website dapat mempermudah masyarakat di Kampung Nelayan dalam melakukan pemasaran ke masyarakat luas. Selain itu memberikan pemahaman secara intens kepada masyarakat di Kampung Nelayan mengenai literasi digital berupa website pemasaran. Hal ini juga menjadi ciri khas untuk Kampung Nelayan dalam memasarkan produk dan memperkenalkan Kampung Nelayan ke masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang telah mendanai Program Kreativitas Mahasiswa Pendanaan

tahun 2021 pada skim PKM-PM, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta Student's Research and Creativity Center UMSU yang telah mensupport dan

mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan PKM tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqamari, M., Kabeakan, N. T. M. B., Manik, J. R., & Cemda, A. R. (2021). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Dari Limbah Baglog Untuk Di Kelurahan Medan Denai Kecamatan Medan Denai. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 73–81
- Bates, T., 1997. The Impact of Technological Change on Open and Distance Learning. *Distance Education*.
- Fitriasari, N. S., Rosalia, A. A., Anzani, L., Lestari, D. A., Widiyanto, K., Arifin, W. A. 2020. Website E-Commerce sebagai Media Promosi Penjualan Pengolahan Hasil Laut Kelompok Istri-Istri Nelayan di Karangantu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 5(4): 927-934.
- Diwanti, D. P., Suryanto, Iswati, S., Agustina, T. S., Notobroto, H. B. (2020). Peningkatan Kompetensi Wirausaha Muda Melalui Program Kegiatan Kewirausahaan Pada Badan Usaha Amal Nasyiatul Aisyiyah Kabupaten Kendal. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 173-186
- Kader, M. A., & Setianingsih, W. (2018). Penerapan Digital Marketing Melalui Fans Page untuk Mentarget Pasar Sasaran Pada Usaha Mikro. *Ekonomi Jurnal Ilmu Manajemen* , 5(1): 265-272.
- Syahri, F. I., Alpi, M. F., Rahma, A., & Hanum, A. (2020). Pengembangan Desa Nelayan Melalui Ekonomi Digital Dan Pemanfaatan Olahan Ikan Sebagai Citra Warga Desa Bubun. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 270–277.
- Vanithamani, M R. 2019. Impact of personal traits and professional competencies on entrepreneurial competencies of women Entrepreneurs, Iran.
- Winardi, J. 2015. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta: Prenada Media Group.